

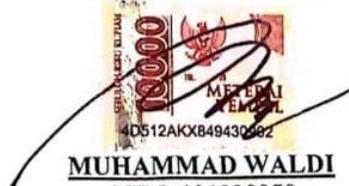
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 25 Januari 2024



MUHAMMAD WALDI
NIM. 191320050

ABSTRAK

Nama: Muhammad Walid NIM: 191320050 Skripsi dengan judul “Telaah Rasionalitas Pohon Zaqqum Dalam Al-Qur’an (Studi Komparatif Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili dan Tafsir Al-Misbah Karya M.Quraish Shihab)”

Pohon Zaqqum merupakan salah satu pohon yang disebutkan dalam al-Qur’an yang dimana Pohon Zaqqum dikatakan tumbuh di dasar neraka Jahiim. Al-Qur’an mengatakan pohon tersebut sebagai bentuk siksaan bagi penghuni neraka yang banyak dosa, buah dari Pohon Zaqqum menyerupai kepala-kepala setan. Pohon Zaqqum tersebut menjadi objek dalam sebuah penelitian ini mengenai kerasionalitasnya, yang dimana pada awalnya ketika pertama kali Pohon Zaqqum tersebut dikabarkan banyak yang meragukannya dengan mengatakan, “apakah bisa sebatang pohon tumbuh di dalam Neraka, sedangkan api membakar segalanya”. Maka dari itu penelitian ini bermaksud untuk membahas mengenai kerasionalan dari Pohon Zaqqum tersebut.

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1).Bagaimana makna Pohon Zaqqum dalam pandangan Islam. 2).Bagaimana Penafsiran Al-Qur’an mengenai Pohon Zaqqum dalam tafsir al-Munir Wahbah Az-Zuhaili dan tafsir al-Misbah M. Quraish Shihab. 3).Bagaimana pandangan rasionalitas makna Pohon Zaqqum menurut penafsiran Wahbah Az-Zuhaili dan M.Quraish Shihab.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah studi kepustakaan (*Library Research*). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah *Tafsir Al-Munir*, karya Wahbah Az-Zuhaili dan *Tafsir Al-Misbah*, karya M.Quraish Shihab.

Pohon Zaqqum yang tumbuh didasar Neraka Jahannam, yang tentunya belum pernah terjamah oleh manusia dan masih banyak orang yang belum mengetahui dan meyakini tentang keberadaannya. Seperti halnya ketika al-Qur’an mengabarkan tentang adanya suatu pohon yang tumbuh di dasar neraka, ada yang masih meragukan tentang kebenarannya. Dalam penelitian ini Wahbah az-Zuhaili dan M. Quraish Shihab berusaha membahas tentang kerasionalan Pohon Zaqqum yang disebutkan oleh al-Qur’an untuk memberikan pemahaman agar lebih mengetahui dan meyakini tentang keberadaannya.

Kata Kunci: Al-Qur’an, Pohon Zaqqum, Rasionalitas

ABSTRACT

Name: Muhammad Walid NIM: 191320050 Thesis with the title "A Study of the Rationality of the Zaqqum Tree in the Al-Qur'an (Comparative Study of Tafsir Al-Munir by Wahbah Az-Zuhaili and Tafsir Al-Misbah by M.Quraish Shihab)"

The Zaqqum tree is one of the trees mentioned in the Qur'an where the Zaqqum tree is said to grow at the bottom of Jahim Hell. The Qur'an says that this tree is a form of torture for the inhabitants of hell who have many sins. The fruit of the Zaqqum Tree resembles the head of a devil. The Zaqqum tree has become the object of study regarding its rationality, where when the Zaqqum tree was first reported, many people doubted it, saying, "can a tree grow in Hell, while fire burns everything". Therefore, this research intends to discuss the rationality of the Zaqqum Tree.

Based on the background in this research, the problem formulation in this research is: 1). What is the meaning of the Zaqqum Tree in the Islamic view. 2). What is the interpretation of the Qur'an regarding the Zaqqum Tree in the interpretation of al-Munir Wahbah Az-Zuhaili and the interpretation of al-Misbah M.Quraish Shihab. 3). What is the Rationality view of the meaning of the Zaqqum Tree according to the interpretation of Wahbah Az-Zuhaili and M.Quraish Shihab.

The type of research in this thesis is library research. The primary data sources in this research are Tafsir Al-Munir, by Wahbah Az-Zuhaili and Tafsir Al-Misbah, by M.Quraish Shihab.

The Zaqqum tree grows at the bottom of Jahannam Hell, which of course has never been touched by humans and there are still many people who don't know or believe in its existence. Just like when the Qur'an reports about the existence of a tree growing at the bottom of hell, there are those who still doubt its truth. In this research, Wahbah az-Zuhaili and M. Quraish Shihab try to discuss the rationality of the Zaqqum Tree mentioned in the Qur'an to provide an understanding to better know and believe in its existence.

Keywords: Al-Qur'an, Rationality, Zaqqum Tree.

الملخص

الاسم: محمد ولدي ورقم هوية الطالب: ١٩١٣٢٠٠٥٠ رسالة بعنوان دراسة عقلانية شجرة الزقوم في القرآن (دراسة مقارنة تفسير المنير لوهبة الزحيلي وتفسير المصباح محمد قريش شهاب)

شجرة الزقوم هي إحدى الأشجار المذكورة في القرآن حيث يقال أن شجرة الزقوم تنبت في أسفل جهنم. يقول القرآن أن هذه الشجرة هي شكل من أشكال التعذيب لأهل الجحيم الذين لديهم ذنوب كثيرة. وثمرتها شجرة الزقوم تشبه رؤوس الشياطين. وكانت شجرة الزقوم موضوع دراسة من حيث عقلانيتها، حيث في البداية عندما تم الإبلاغ عن شجرة الزقوم لأول مرة، شكك كثير من الناس في ذلك، قائلين: "هل يمكن أن تنبت شجرة في النار والنار تحرق كل شيء". ولذلك يهدف هذا البحث إلى مناقشة عقلانية شجرة الزقوم.

وبناء على خلفية هذا البحث فإن صياغة المشكلة في هذا البحث هي: (١). ما معنى شجرة الزقوم في النظرة الإسلامية. (٢). ما تفسير القرآن لشجرة الزقوم في تفسير المنير وهبة الزحيلي وتفسير المصباح محمد قريش شهاب. (٣) ما هو الرأي العقلي لمعنى شجرة الزقوم في تفسير وهبة الزحيلي ومحمد قريش شهاب.

ونوع البحث في هذه الرسالة هو البحث المكتبي. مصادر البيانات الأولية في هذا البحث هي تفسير المنير لوهبة الزحيلي وتفسير المصباح محمد قريش شهاب.

تنمو شجرة الزقوم في قاع جهنم، والتي بالطبع لم يمسهما بشر من قبل ولا يزال هناك الكثير من الناس لا يعرفون أو يؤمنون بوجودها. وكما حدث في القرآن عن وجود شجرة تنبت في أسفل جهنم، فإن هناك من لا يزال يشكك في حقيقتها. في هذا البحث، يحاول وهبة الزحيلي وم. قريش شهاب مناقشة عقلانية شجرة الزقوم المذكورة في القرآن لتوفير فهم لمعرفة وجودها والإيمان بها بشكل أفضل.

الكلمات المفتاحية: شجرة الزقوم، العقلانية، القرآن.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp :	Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Hal : Ujian Skripsi	
a.n. MUHAMMAD	UIN "SMH" Banten
WALDI	Di –
NIM: 191320050	Scrang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **MUHAMMAD WALDI, NIM: 191320050, Judul skripsi: Telaah Rasionalitas Pohon Zaqqum Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili dan Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shihab)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN "SMH" Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.
Wassalmu 'alaikum Wr. Wb.

Serang, 26 Januari 2024

Pembimbing I

Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 197504052009011014

Pembimbing II

Salim Rosyadi, M.Ag.
NIP. 199106062019031008

**Telaah Rasionalitas Pohon Zaqqum Dalam Al-Qur'an
(Studi Komparatif Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-
Zuhaili dan Tafsir Al-Misbah Karya M.Quraish Shihab)**

Oleh:

MUHAMMAD WALDI

NIM: 191320050

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Badrudin, M.Ag.

NIP. 197504052009011014



Salim Rosvadi, M.Ag.

NIP. 199106062019031008

Mengetahui,

Dekan,

Ketua,

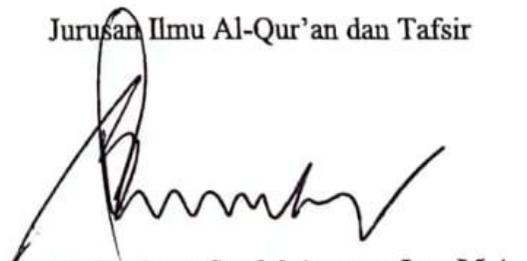
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.

NIP. 197109031999031007



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.

NIP. 197507152000031004

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **MUHAMMAD WALDI**, NIM. 191320050, Judul Skripsi: **Telaah Rasionalitas Pohon Zaqqum Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili dan Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shihab)**, telah diujikan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten pada tanggal 25 Maret 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten.

Serang, 25 Maret 2024

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A.
NIP. 197507152000031004

Sekretaris Merangkap Anggota,



Reza Fandana, M. Pd.
NIP. 199105252022032001

Anggota

Penguji I



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.
NIP. 197304201999031001

Penguji II



Mus'ibul Millah, M.Ag.
NIP. 198808222019031007

Pembimbing I



Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 197504052009011014

Pembimbing II



Salim Rosyadi, M.Ag.
NIP. 199106062019031008

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk semua orang, khususnya untuk keluarga, kedua orang tua, saudara-saudara saya serta teman-teman yang selalu memberi dukungan.

MOTTO

“Merintik Seperti Air Hujan dan Mengalir Layaknya Air
Terjun”

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Muhammad Walidi, dilahirkan di Kabupaten Tangerang, pada hari Selasa tanggal 28 Agustus 2001. Anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bpk. Mulyana dan bu Rukayah. Penulis melaksanakan pendidikan sekolah dasar di SDN CIBETOK 1 dari tahun 2007 dan berhasil lulus pada tahun 2013.

Setelah menempuh sekolah dasar, penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Islam Al-Falah Kresek hingga kejenjang SMA di sekolah yang sama yaitu SMA Islam Al-Falah Kresek, dan berhasil menamatkan pendidikan SMAnya pada tahun 2019.

Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (UIN SMH Banten), Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Penulis menyelesaikan Kuliah Strata Satu (S1) pada tahun 2024. Selama menjalani kuliah penulis juga aktif mengikuti organisasi kampus baik internal maupun eksternal di antaranya:

1. Mengikuti organisasi internal kampus yaitu:
 - a. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir selama 1 priode (2020-2021), sebagai Anggota Bidang Minat Bakat.
 - b. UKM Federasi Olahraga Mahasiswa (FORMASI), selama 3 periode (2020-2023). Menjabat sebagai sekretaris Divisi Sepak Bola (2021), dan menjabat sebagai Ketua Bidang KOMINFO dan Inventarisir (2022).
2. Organisasi eksternal kampus yaitu:
 - a. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Ushuluddin (2020-2021), sebagai anggota

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Telaah Rasionalitas Pohon Zaqqum Dalam Al-Qur’an (Studi Komparatif Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili dan Tafsir Al-Misbah Karya M.Quraish Shihab)”, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian saya berharap semoga dengan adanya skripsi ini bisa membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis dan pembaca.

Skripsi ini kemungkinan besar tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk saya pribadi menimba ilmu.

2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah mengesahkan secara resmi judul skripsi dan berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah mengesahkan judul skripsi yang penulis ajukan.
4. Bapak Hikmatul Luthfi, MA.Hum. Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah membantu penulis dalam mempersiapkan skripsi.
5. Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag. Selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama skripsi ini berjalan.
6. Bapak Salim Rosyadi, M.Ag. Selaku pembimbing II yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, do'a dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen UIN SMH Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah.
8. Bapak Rijal selaku staf jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada penulis.
9. Untuk seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan saya agar sukses dunia dan akhirat.
10. Terkhusus untuk kedua orang tua saya yang tulus sekaligus pendidik terbaik yang selalu memberi dukungan terbaik secara moril maupun materil, semoga Allah SWT membalasnya dengan yang jauh lebih baik.

11. Teman-teman saya yang selalu bertanya “kapan wisuda?” yang mana hal ini telah memicu saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Dan kepada semua pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT merahmati kalian semua.

Akhirnya, hanya kepada Allah jugalah saya memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Saya berharap kiranya karya tulis ini dapat turut mewarnai khazanah lmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 10 Januari 2024

Penulis

Muhammad Waldi

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	ix
RIWAYAT HIDUP PENULIS	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Kerangka Teori	12
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II MAKNA POHON ZAQQUM DALAM PANDANGAN ISLAM	18
A. Pengertian Zaqqum	18
B. Pandangan Ulama Tentang Makna dan Fungsi Penciptaan Pohon Zaqqum	19
C. Tempat Tumbuh Pohon Zaqqum	21
D. Klasifikasi Ayat Tentang Pohon Zaqqum	23
E. Asbabun Nuzul Surah dan Ayat tentang Pohon Zaqqum	27

BAB III BIOGRAFI WAHBAH AZ-ZUHAILI DAN M.QURASH SHIHAB	30
A. Biografi Wahbah Az-Zuhaili dan Karakteristik Tafsir Al- Munir.....	30
B. Biografi M.Quraish Shihab dan Karakteristik Tafsir Al- Misbah.....	42
BAB IV RASIONALITAS POHON ZAQUM DALAM AL- QUR'AN DARI SUDUT PANDANG WAHBAH AZ- ZUHAILI DAN M.QURAIISH SHIHAB	52
A. Penafsiran Ayat Al-Qur'an Mengenai Pohon Zaqqum.....	52
B. Pemahaman Wahbah Az-Zuhaili dan M.Quraish Shihab Terhadap Rasionalitas Pohon Zaqqum dalam Al-Qur'an	65
C. Analisa Pemahaman Wahbah Az-Zuhaili dan M.Quraish Shihab Terhadap Rasionalitas Pohon Zaqqum	72
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monofthom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tandadan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َئِ	Fathah dan ya	Ai	A dan
َؤِ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ نا	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
اِ بى	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
اُ نو	Damma h wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḡammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

- c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ل), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم

Maka ditulis *bismillāhirraḥmānirraḥīm* atau *bism allāh ar-raḥmān ar-raḥīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan tu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.